

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

Linda Mandasari, Azib, Lasmanah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

lindamandasr@gmail.com, azib_asroi@yahoo.com, lasmanah.ina@gmail.com

Abstract—This study examines the effect of *Corporate Social Responsibility (CSR)* and *Return On Assets (ROA)* on *Stock Returns* in annual reports. The object of research used in this study is the Consumer Goods Industry Sector Company which was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2016-2018. The sample research technique was conducted using a purposive sampling method which used 12 company samples and 36 sample data were obtained. This study uses multiple linear regression analysis as a method to measure the effect of independent variables on the dependent variable using SPSS 21. The results of research with multiple linear regression analysis show that *Return on Assets (ROA)* of 21.9% with a significant positive effect and followed by *Corporate Social Responsibility (CSR)* of 19.6% with a significant positive effect, of the total contribution of 41.5%, while the remaining 58.5% was contributed by other variables outside the study. This study also shows that *CSR* and *ROA* both partially and simultaneously have a significant effect on *Stock Returns*.

Keywords—*Return On Assets (ROA)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Stock Return*.

Abstrak—Penelitian ini menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap *Return Saham* di dalam laporan tahunan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2018. Teknik penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yang digunakan sebanyak 12 sampel perusahaan dan diperoleh 36 data sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai metode untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan SPSS 21. Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* sebesar 21,9% dengan pengaruh positif signifikan dan diikuti oleh *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 19,6% dengan pengaruh positif signifikan, dari total kontribusi sebesar 41,5%, sedangkan sisanya sebesar 58,5% merupakan kontribusi dari variabel lain diluar penelitian. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *CSR* dan *ROA* baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata kunci—*Return On Assets (ROA)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Return Saham*.

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi hingga saat ini sangatlah berkembang permasalahannya pun seringkali muncul dalam perekonomian, dan alternatif bagi para masyarakat adalah berinvestasi. Investasi adalah penanaman aset atau dana yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh imbal balik yang lebih besar di masa depan. Secara umum, motivasi yang melandasi keputusan investor dalam menginvestasikan sejumlah dananya adalah untuk mendapatkan *return* dimasa yang akan datang. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi sehingga mengakibatkan tingkat *return* menjadi faktor utama bagi para investor (Jogiyanto, 2003). Saham merupakan surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu dalam perusahaan (Anggi, 1997). Saham yang mampu memberikan *return* realisasi yang tidak terlalu jauh dari *return* ekspektasi merupakan saham yang dinilai baik.

Return on Assets atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, *Return on Assets* atau sering disingkat dengan *ROA* adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. *ROA* dinyatakan dalam persentase (%). Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan *ROA* telah membuktikan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. *Return on Assets* atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset.

Analisa *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan product cost sistem yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan

kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai profit potensial.

Selain laporan keuangan, perusahaan juga harus selalu memperhatikan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya yang dapat dilihat dari permasalahan limbah, polusi, keamanan produk dan tenaga kerja. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan program yang dapat memperbaiki program yang bertujuan untuk menciptakan relasi yang baik (Erman, 2013), disebutkan bahwa informasi yang bersifat non keuangan adalah informasi mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) didalam laporan tahunan perusahaan merupakan bentuk komitmen bisnis perusahaan untuk berkontribusi positif terhadap aktivitas lingkungan, sosial dan masyarakat (Setya, 2011).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi return saham diantaranya CSR dan return on asset. Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Asset* Terhadap *Return Saham*”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia pada periode 2016-2018.
2. Perkembangan ROA (*Return On Asset*) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia pada periode 2016-2018.
3. Perkembangan *Return Saham* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia pada periode 2016-2018.
4. Seberapa besar pengaruh CSR dan ROA terhadap *Return Saham* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi pada periode 2016-2018.

II. LANDASAN TEORI

A. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan program yang dapat memperbaiki program yang bertujuan untuk menciptakan relasi yang baik (Erman, 2013). Disebutkan bahwa informasi yang bersifat non keuangan adalah informasi mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social*

Responsibility) didalam laporan tahunan perusahaan merupakan bentuk komitmen bisnis perusahaan untuk berkontribusi positif terhadap aktivitas lingkungan, sosial dan masyarakat (Setya, 2011).

Suharto (2017:16) menyatakan bahwa CSR merupakan

operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, namun juga untuk pembangunan social, ekonomi kawasan secara holistik, melembaga dan berkelanjutan. Dalam konteks pemberdayaan, CSR adalah bagian dari kebijakan perusahaan yang dijalankan secara profesional dan melembaga. Salah satu pendekatan CSR yang terkenal adalah teori “*The Triple Bottom Line*” yang dikemukakan oleh John Elkington, Konsep yang memiliki pandangan bahwa apabila perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut wajib memperhatikan aspek 3P.

B. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. ROA dinyatakan dalam persentase (%) dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi dan Irham, 2011).

Rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya, akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Kinerja perusahaan yang semakin baik dan nilai perusahaan yang semakin meningkat akan memberikan kenaikan harga saham pada perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan berdampak kepada kenaikan return saham.

Analisa *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur *rate of return* pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.

C. *Return Saham*

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi sehingga mengakibatkan tingkat return menjadi faktor utama bagi para investor (Jogiyanto, 2003). Saham merupakan surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu dalam perusahaan (Anggi, 1997). Saham yang mampu memberikan return realisasi yang tidak terlalu jauh dari return ekspektasi merupakan saham yang dinilai baik. Return saham merupakan selisih harga jual saham dengan harga beli saham ditambah deviden. Return saham dapat positif maupun negatif. Jika positif berarti mendapatkan keuntungan atau mendapatkan *Capital Gain*, sedangkan jika negatif berarti rugi atau mendapatkan *Capital Loss*. Dalam praktek jual beli saham. Return saham lebih diidentikkan dengan *Capital Gain* maupun *Capital Loss*.

Kinerja perusahaan dan strategi perusahaan mengelola laba yang dimiliki merupakan beberapa hal yang

menentukan return dari suatu sekuritas. *Return* saham mencerminkan harapan untuk suatu periode dimasa mendatang. *Return* saham akan mengalami perubahan (naik atau turun) dari satu waktu ke waktu yang lain. Perubahan *return* tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan *return* akan cenderung naik, sebaliknya bila terjadi kelebihan penawaran *return* saham akan cenderung turun. Saham yang mampu memberikan return realisasi yang tidak terlalu jauh dari return ekspektasi merupakan saham yang dinilai baik.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TABEL 1 UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,092	,380		-2,876	,007
	CSR (X1)	,030	,012	,371	2,561	,015
	ROA (X2)	,014	,005	,401	2,768	,009

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Dari tabel 1 hasil *output* SPSS diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *return* saham sebesar 2,561 dan nilai *p-value* (*Sig.*) sebesar 0,015. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,561 > 2,035$) dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia Periode 2016-2018. Dari tabel 4.12 hasil *output* SPSS diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *return* saham sebesar 2,561 dan nilai *p-value* (*Sig.*) sebesar 0,015. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,561 > 2,035$) dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia Periode 2016-2018.

Dari tabel 1 hasil *output* SPSS diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham sebesar 2,768 dan nilai *p-value* (*Sig.*) sebesar 0,009. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,768 > 2,035$) dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia Periode 2016-2018. Berdasarkan kurva uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} sehingga H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa dengan tingkat kesalahan 5% dapat diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia Periode 2016-2018, sehingga hipotesis penelitian

diterima.

TABEL 2 KOEFISIEN REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,092	,380		-2,876	,007
	CSR (X1)	,030	,012	,371	2,561	,015
	ROA (X2)	,014	,005	,401	2,768	,009

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada tabel di atas terlihat masing-masing nilai koefesien regresi pada nilai *Unstandardized Coefficients* "B", sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -1,092 + 0,030X_1 + 0,014X_2$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -1,092, memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas yakni Corporate Social Responsibility (CSR) dan Return On Asset (ROA) bernilai 0 (nol) dengan kata lain tidak ada perubahan, maka diprediksikan return saham akan bernilai sebesar -1,092.
2. Nilai Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 0,030, memiliki arti bahwa jika corporate social responsibility mengalami peningkatan sebesar 1 persen sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan return saham akan meningkat sebesar 0,030.
3. Nilai Return On Asset (ROA) sebesar 0,014, memiliki arti bahwa jika return on asset mengalami peningkatan sebesar 1 persen sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan return saham akan meningkat sebesar 0,014.

Sehingga dari persamaan tersebut dapat diprediksikan bahwa dimana semakin tinggi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Asset* (ROA) maka akan diikuti oleh semakin tingginya *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia Periode 2016-2018.

TABEL 3 KOEFISIEN DETERMINASI PARSIAL

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	CSR (X1)	,371	,529
	ROA (X2)	,401	,547

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus *beta X zero order* :

1. Variabel *corporate social responsibility* = $0,371 \times 0,529 = 0,196$ atau 19,6%
2. Variabel *return on asset* = $0,401 \times 0,547 = 0,219$ atau 21,9%

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa dari total kontribusi sebesar 41,6% ternyata sebesar 19,6% diberikan oleh variabel *corporate social responsibility* dan dari *return on asset* sebesar 21,9%. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel *return on asset* memberikan kontribusi paling dominan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia Periode 2016-2018.

TABEL 4 KOEFISIEN DETERMINASI (*RSQUARE*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,645 ^a	,416	,380	,21711

a. Predictors: (Constant), ROA (X2), CSR (X1)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Dari tabel hasil output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,416 atau 41,6%. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia Periode 2016-2018 mampu dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Asset* (ROA) mencapai 41,6%, sedangkan sisanya sebesar 58,4% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian. Sedangkan untuk melihat besar kontribusi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada pembahasan pada rumusan masalah, hasil pembahasan bab IV, bertumpu pada landasan teori yang dibahas, analisis datadan uji hipotesis yang telah dilakukan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang menjadi sampel pada penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia periode 2016-2018 cenderung fluktuatif sedangkan untuk peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2017 ke tahun 2018 mencapai 0,19% dan penurunan terendah terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 mencapai -0,10%.
2. Perkembangan *return on asset* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia periode 2016-2018 cenderung menurun sedangkan

untuk penurunan terkecil terjadi dari tahun 2017 ke tahun 2018 mencapai -0,66% dan penurunan terbesar terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 mencapai -0,85%.

3. Perkembangan *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia periode 2016-2018 cenderung menurun sedangkan untuk penurunan terkecil terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 mencapai -47,16% dan penurunan terbesar terjadi dari tahun 2017 ke tahun 2018 mencapai -90,74%.
4. Baik secara parsial maupun secara simultan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia Periode 2016-2018, dengan total kontribusi sebesar 41,5% yang didominasi oleh *Return On Asset* (ROA) sebesar 21,9% dengan pengaruh positif signifikan, dan diikuti oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 19,6% dengan pengaruh positif signifikan, sedangkan sisanya sebesar 58,5% merupakan kontribusi dari variabel lain diluar penelitian.

• Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambahkan periode penelitian agar efek dari *Corporate Social Responsibility* dapat lebih dirasakan dalam mempengaruhi kinerja keuangan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.

Bagi Investor

Agar lebih cermat dalam mengamati pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dan mencermati laporan *Return on Asset*.

Bagi Pemerintah

Untuk membuat kebijakan tentang sumber daya manusia dan tata kelola yang baik sehingga membuat *Return Saham* pada perusahaan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arista, D., & Astohar. (2012). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*.
- [2] Gallo, A. (2016). A Refresher on Return on Assets and Return on Equity. *Harvard Business Review*.
- [3] Hartono, J. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Sepuluh). In *Yogyakarta: BPFE*.
- [4] Marlina, L., & Danica, C. (2009). *Jurnal Manajemen Bisnis. Jurnal Manajemen Bisnis*.
- [5] Ekawati, E. (2014). Manajemen Keuangan. *Modul Kuliah*. [https://doi.org/10.1016/S0044-8486\(98\)00413-X](https://doi.org/10.1016/S0044-8486(98)00413-X)
- [6] H Azib, N Nurdin – 2019 repository .unisba.ac.id Analisis Pengaruh Faktro-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham
- [7] Pramana, I., & Yadnyana, I. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Pada Kinerja Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*.